

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut sartono (2011:113), profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Semakin besar tingkat profitabilitas maka semakin baik bagi sebuah perusahaan. Profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan return on equity (ROE). ROE merupakan perbandingan antara laba bersih dan modal sendiri. Angka yang tinggi untuk ROE menunjukkan tingkat profitabilitas yang tinggi menurut hanafi dalam (2010:42). Alasan menggunakan ROE karena digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian yang dihasilkan dari suatu investasi yang menjadi hak pemegang saham. ROE digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas yang dimiliki. Menurut fahmi (2015), ROE menjelaskan sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas.

Menurut martono (2012: 256), Struktur modal adalah perbandingan atau imbalan pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri. menurut fahmi (2014:106), Struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang (long-term liabilities) dan modal sendiri (shareholders equity) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan. Hal ini berkaitan dengan

penentuan tentang proporsi tertentu dari total modal yang dibutuhkan perusahaan yang akan didanai dengan hutang dan ekuitas. Keadaan struktur modal akan berakibat langsung pada posisi keuangan perusahaan sehingga mempengaruhi kinerja perusahaan. Struktur modal ini sangat penting untuk dipahami karena berkaitan dengan pengambilan keputusan dalam memilih jenis sumber dana, baik yang diperoleh dari dalam maupun luar perusahaan, menentukan jumlah dana setiap sumber dana tersebut serta pengaruhnya terhadap nilai perusahaan. Tujuan manajer keuangan adalah memaksimalkan nilai perusahaan, maka struktur modal tertentu dianggap optimal apabila dapat memaksimalkan nilai perusahaan tersebut. Menurut Brigham dan Houston (2012), suatu perusahaan menggunakan lebih banyak utang dibandingkan yang lain, maka perusahaan tersebut akan memiliki beban bunga yang lebih tinggi, beban bunga tersebut akan menurunkan laba bersih. Maka disimpulkan dengan menurunnya laba bersih maka return on equity suatu perusahaan akan turun apabila ekuitas tetap atau ekuitas bertambah.

Struktur modal dapat dianalisis menggunakan rasio leverage. Rasio leverage adalah mengukur besar perusahaan yang dibiayai dengan utang menurut fahmi (2013:127). adapun jenis dari rasio leverage yaitu Debt To Asset Ratio, Debt To Equity Ratio dan Long Debt To Equity Ratio. Maka, hal tersebut yang menjadi variabel independent yang digunakan dalam penelitian ini. Menurut kasmir (2019:158), Debt To Asset Ratio (DAR) merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

Menurut kasmir (2019:159), Debt To Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini digunakan untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Menurut kasmir (2019:161), Long Term Debt To Equity Ratio merupakan rasio antara utang jangka panjang dengan modal sendiri. Tujuannya, untuk mengukur berapa bagian dari modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang dengan cara membandingkan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri yang disediakan oleh perusahaan.

Penelitian terdahulu oleh Ayu Afrilia (2017) dengan Judul Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Ritel yang Terdaftar Di bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Debt To Asset Ratio (DAR), Debt To Equity Ratio (DER) dan Long Term Debt To Equity Ratio (LDER). Variabel dependennya adalah Return On Equity (ROE). Populasi pada penelitian ini yakni perusahaan Ritel yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2018-2022, sampel pada penelitian adalah purposive sampling, yakni teknik pengambilan sampel menggunakan kriteria tertentu, diperoleh 11 perusahaan yang memenuhi kriteria ini sehingga total sampel pada penelitian ini adalah 55 sampel. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yakni metode analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel DAR dan LDER berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE, sedangkan DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROE. Sedangkan DAR, DER dan LDER secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE.

Penelitian terdahulu oleh Adriana Rahman (2021) dengan Judul Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada PT. Adhi Karya (Persero) Tbk yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2013-2020. Variabel independen dalam penelitian ini yakni DAR, DER dan LDER dan variabel dependen yakni ROE. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan laporan keuangan PT. Adhi Karya (Persero) Tbk yang terdaftar dibursa efek indonesi periode 2013-2020, sampel dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan pertriwulan dan laba rugi pertriwulan dari periode 2013-2020 pada PT. Adhi Karya (Persero) Tbk. Pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi. Terknik analisis data yang digunakan yaitu analisis keuangan dan analisis statistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara persial DER dan LDER berpengaruh tidak signifikan terhadap ROE. Sedangkan DAR berpengaruh signifikan terhadap ROE. Secara simultan DAR,DER dan LDER berpengaruh tidak signifikan terhadap ROE pada PT. Adhi Karya (Persero) Tbk.

Perusahaan farmasi yang terdaftar dibursa efek Indonesia (BEI) adalah perusahaan yang bergerak dibidang industri farmasi dan telah melantai dipasar saham Indonesia. Perusahaan- perusahaan ini memproduksi berbagai jenis obat-obatan, suplemen, alat kesehatan. Perusahaan farmasi yang terdaftar dibursa efek Indonesia ada 7 perusahaan adalah PT. Kalbe farma Tbk, PT. Merck Tbk, PT. Industri jamu farmasi sido muncul Tbk, PT. Tempo scan pacific Tbk, PT. Darya-varia laboratoria Tbk, PT. Soho global health Tbk, PT. Organon Pharma Indonesia Tbk.

Tabel 1.1

**Data Laba bersih Pada Perusahaan farmasi yang terdaftar dibursa efek
Indonesia Periode 2024**

NO	Nama Perusahaan	Labas bersih (Rp)
1	PT. Kalbe Farma Tbk	3.246.569.754.197
2	PT. Merck Tbk	153.463.416.000
3	PT.Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	1.181.903.000.000
4	PT. Tempo Scan Pacific Tbk	1.548.405.297.394
5	PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk	156.147.303.000
6	PT. Soho Global Healt Tbk	462.651.000.000
7	PT. Organon Pharma Indonesia Tbk	186.615.628.000
RATA-RATA		990.822.199.798

Sumber : www.idx.co.id laporan keuangan

Berdasarkan table 1.1 data laba bersih 8 perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2024, dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan yang cukup signifikan antara masing-masing perusahaan. PT Kalbe Farma Tbk mencatatkan laba bersih tertinggi sebesar Rp 3.246.569.754.197, yang menunjukkan kinerja keuangan paling baik dibandingkan perusahaan lainnya. Sebaliknya, PT Merck Tbk memperoleh laba terendah sebesar Rp 153.463.416.000, sehingga dapat disebabkan tingginya beban operasional serta belum optimalnya efisiensi penggunaan struktur modal. Rata-rata laba bersih dari seluruh perusahaan farmasi yang diamati adalah sebesar Rp2.080.640.302, yang

menggambarkan bahwa secara umum sektor farmasi masih mampu menghasilkan keuntungan, meskipun terdapat beberapa perusahaan dengan kinerja yang belum optimal. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja profitabilitas antar perusahaan farmasi di Indonesia masih beragam dan dipengaruhi oleh faktor internal masing-masing perusahaan seperti efisiensi biaya, strategi penjualan, serta struktur modal yang digunakan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti hendak meneliti judul **Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia (BEI).**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia (BEI).

1.3 Persoalan Penelitian

Berdasarkan Latar Belakang Diatas Dapat Dirumuskan Permasalahan Sebagai Berikut :

1. Apakah Debt To Asset Ratio (DAR) Berpengaruh Terhadap Return On Equity (ROE) Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Dibursa Efek Indoensia?
2. Apakah Debt To Equity Ratio (DER) Berpengaruh Terhadap Return On Equity (ROE) Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Dibursa Efek Indoensia?

3. Apakah Long Term Debt To Equity Ratio (LTDER) Berpengaruh Terhadap Return On Equity (ROE) Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Dibursa Efek Indoensia?

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan penelitian

- 1) Untuk Menganalisis Pengaruh Debt To Asset Ratio Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia
- 2) Untuk Menganalisis Pengaruh Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia
- 3) Untuk Menganalisis Pengaruh Long Term Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia

1.3.1 Manfaat penelitian

1) Manfaat Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dibidang manajemen keuangan, khususnya yang berkaitan dengan struktur modal dan profitabilitas perusahaan.

2) Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti yang mengkaji lebih lanjut tentang hubungan struktur modal dan profitabilitas, khususnya diperusahaan farmasi. Penelitian ini juga dapat menambah wawasan dibidang manajemen keuangan perusahaan.